

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, lebih dari 17.508 pulau yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Pariwisata sering dipersepsikan sebagai wahana untuk meningkatkan pendapatan. Terutama meningkatkan pendapatan pemerintah, khususnya perolehan devisa. Perolehan devisa ditentukan oleh jumlah kunjungan, pengeluaran, dan lama kunjungan wisatawan mancanegara di Indonesia. Keberhasilan penyelenggaraan pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan nasional dapat dicapai berkat keterpaduan dan kesinergian antara kekuatan masyarakat, pemerintah media massa dan pelaku kebudayaan dan kepariwisataan. Kenyataannya, pelestarian dan pembangunan kebudayaan Indonesia menjadi terlantar. Pariwisata mempunyai peran sangat besar dalam menjamin kesinambungan kebudayaan bangsa, sehingga timbul kebanggaan jati diri sebagai bangsa di era global. (Sedarmayanti,2014:13)

Indonesia memiliki 50 Taman Nasional dari sabang sampai merauke, Taman Nasional adalah kawasan Pelestarian Alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi. Taman Nasional menurut pasal 1 Undang-Undang No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, pada ayat 14, diartikan sebagai kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi, dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, pendidikan, menunjang budidaya pariwisata dan rekreasi. Fungsi dari taman nasional itu sendiri untuk melestarikan flora dan fauna dan sebagai wahana pendidikan, ilmu pengetahuan, penelitian, budaya, rekreasi dan pariwisata alam.

Salah satu Taman Nasional di Indonesia adalah Taman Nasional Baluran yang berada di di ujung timur Pulau Jawa di Banyuwangi Kabupaten Situbondo. Taman Nasional Baluran adalah ekosistem hutan kering yang ada di Pulau Jawa. Tidak heran daerah ini sering dijuluki Afrika diujung pulau

Jawa. Karena kesamaan vegetasi Taman Nasional Baluran dengan tanah Afrika. Banyaknya wisatawan yang menjadikan Situbondo sebagai tempat transit menuju Bali salah satu alasan kenapa harus diadakannya kegiatan promosi Kabupaten Situbondo. Karena Taman Nasional Baluran memiliki beragam keindahan yang dapat dinikmati wisatawan.

Di Taman Nasional Baluran terdapat bantaran savana yang sangat luas dan berbagai satwa liar seperti mamalia besar, 2 jenis primata, 233 jenis *avifauna*, 158 jenis *lepidoptera*, 32 jenis *oposthobrancia* dan *echinodermata*, 362 jenis ikan karang. Dan 444 jenis tumbuhan, terdiri dari tumbuhan tingkat pohon, herba, perdu, rumput-rumputan, liana, anggrek dan jenis paku-pakuan. Taman Nasional Baluran juga mempunyai hutan Mangrove yang terdapat di daerah pantai utara dan timur kawasan Taman Nasional Baluran. *Evergreen Forest* adalah fenomena alam di mana hutan terlihat hijau sepanjang musim dikarenakan karena awan tebal yang menyerupai awan raksasa menaungi kawasan *evergreen* dan awan-awan tersebut tidak mau bergeming ke tempat lain meskipun angin bertiup dengan kencang.

Terdapat dua tempat utama di Taman Nasional Baluran yang dapat dikunjungi yaitu Savana Bekol dan Pantai Bama. Savana bekol adalah salah satu obyek wisata alam yang memiliki luas kawasan 300 Ha yang meliputi hamparan savana satu-satunya dan terluas di Pulau Jawa, dengan latar belakang gunung Baluran menjadikan pengunjung serasa berada di Afrika. Sedangkan pantai Bama memiliki hamparan pasir putih yang berpadu dengan hutan mangrove dan hamparan padang lamun. Di tempat ini pengunjung dapat menikmati indah *sunrise* dan atraksi kera abu-abu. Selain itu pantai bama juga menawarkan keindahan bawah air yang sangat indah. Kurangnya pengetahuan dari Taman Nasional itu sendiri menjadi salah satu kelemahan bagi masyarakat di Indonesia. Peran Pemerintah sangat penting untuk memberikan pengetahuan tentang Taman Nasional, karena dengan adanya pengetahuan itu masyarakat akan mengerti apa fungsi dari Taman Nasional itu sendiri. (Taman Nasional Baluran, 2013:19)

Meningkatkan infrastruktur pada tempat wisata saja tidak cukup, dengan adanya promosi dan informasi tentang tempat wisata menjadi salah

satu poin yang sangat penting untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang datang. Banyaknya wisatawan pemula yang menggunakan jasa agen wisata atau *open trip*, karena wisatawan tidak mau berusaha payah untuk menggali informasi tentang tempat wisata yang baru.

Maka untuk mendukung program pemerintah dibutuhkan promosi terhadap wisatawan yang akan datang. Dapat disimpulkan dari permasalahan diatas Taman Nasional Baluran membutuhkan promosi yang efektif dan efisien untuk menyampaikan informasi dan memperkenalkan Taman Nasioanal baluran kepada wisatawan nasional maupun internasioal.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah mengenai pariwisata Taman Nasional Baluran, maka identifikasi masalah yang dapat dikemukakan, yaitu :

1. Tidak adanya promosi yang efektif dan efisien Taman Nasional Baluran untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang akan datang.
2. Kurangnya pengetahuan dari Taman Nasional itu sendiri menjadi salah satu kelemahan bagi masyarakat di Indonesia

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana merancang strategi promosi kreatif yang tempat untuk menarik pengunjung datang ke Taman Nasional Baluran ?
2. Bagaimanakah perancangan media promosi yang efektif dan efisien ?

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan masalah yang ada, maka permasalahan promosi ini adalah:

1. Apa ?
Tidak adanya promosi Taman Nasional Baluran
2. Siapa ?
Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Situbondo

3. Dimana ?

Taman Nasional Baluran

4. Kapan ?

Tidak adanya promosi dari tahun 2012-2014

5. Bagaimana ?

Karena tidak adanya pelaku promosi di Kabupaten Situbondo dan sektor pariwisata di Kabupaten Situbondo tidak terurus.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan utama perancangan strategi promosi Taman Nasional Baluran ini adalah untuk:

1. Merancang strategi promosi kreatif yang tepat untuk menarik pengunjung datang ke Taman Nasional Baluran.
2. Melalui perancangan dan penggunaan media yang sesuai, diharapkan dapat mempromosikan Taman Nasional Baluran kepada masyarakat Situbondo dan sekitarnya.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi akademis
Untuk memperluas pengetahuan khususnya dalam perancangan strategi promosi wisata bagi Fakultas Industri Kreatif (FIK)
2. Untuk Pembaca
Untuk menambah pengetahuan perancangan strategi promosi wisata.
3. Untuk Pemerintah Banyuwangi
Membantu mempromosikan tempat wisata untuk meningkatkan jumlah wisatawan.
4. Untuk Penulis
Melatih kreatifitas dan kemampuan untuk melakukan perancangan strategi promosi dengan melihat permasalahan yang nyata, sehingga penulis dapat merancang strategi promosi dengan baik dan benar dan diharapkan

menjadi seorang menjadi pelaku industri kreatif khususnya dibidang *advertising design*.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian untuk memecahkan masalah yang ada menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yang bertujuan untuk menjelaskan peristiwa pada masa sekarang. Menurut Lexy J. Moloeng (2004:6) metode kualitatif adalah metode yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Analisis yang akan digunakan yaitu analisis SWOT dan Matriks SWOT, menurut Rangkuti (2014:19) Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*).

Menurut Rangkuti (2014:84) Matriks SWOT adalah Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.

a. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b. Strategi ST

Strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

c. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

d. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Analisis gaya hidup menggunakan gaya analisis AIO adalah kegiatan untuk mengelompokkan target audiens berdasarkan gaya hidup Taman Nasional Baluran dengan menggunakan konsep AIO (*activity, interest, opinion*). Penelitian ini meneliti bagaimana gaya hidup target audiens dengan memberikan pertanyaan mengenai bagaimana menghabiskan waktu luang untuk berwisata. Dengan itu dapat memberikan pengetahuan mengenai karakteristik individu.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sutrisno Hadi,1986). Observasi dilakukan pada 6-19 maret 2015 di Taman Nasional Baluran.

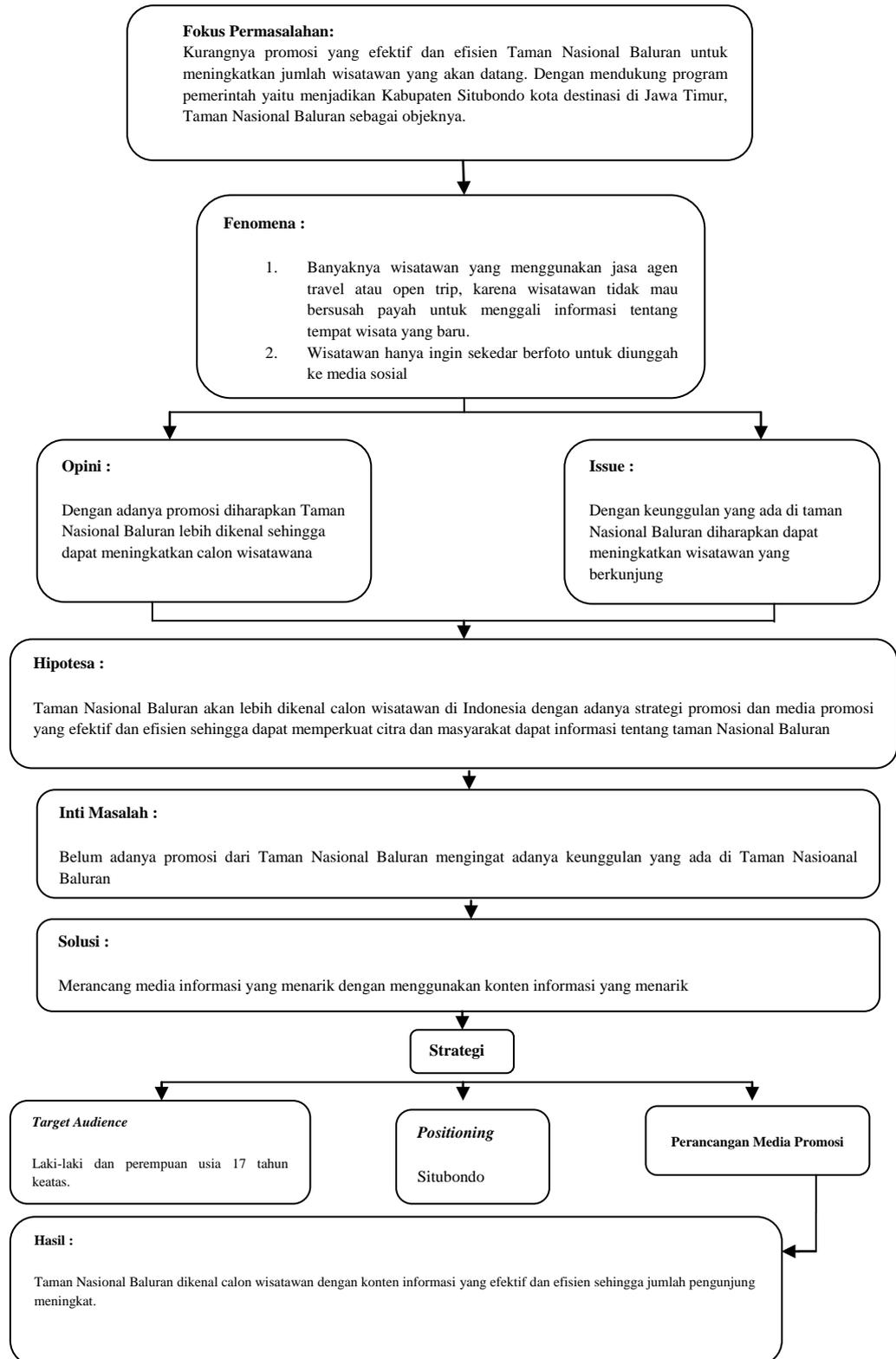
2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg, 2002). Wawancara dilakukan pada 11 Maret 2015 kepada Pak Mahrudin sebagai koordinasi visitor Taman Nasional Baluran. 16 Maret 2015 kepada bapak Drs. Djony Soesanto sebagai ketua Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo dan 18 Maret 2015 kepada Ibu Susi Indahwati dan Jupri Setyo Utomo sebagai bagian promosi dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir,1988:111)

1.7 Kerangka Perancangan



Bagan 1.1. Kerangka Perancangan

Sumber: Penulis

1.8 Pembabakan

BAB 1 Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan perancang, cara pengumpulan data dan analisis, kerangka perancangan dan pembabakan.

BAB 2 Dasar Pemikiran

Menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan untuk merancang laporan.

BAB 3 Data dan Analisis

Pengumpulan data dan pemaparan analisis.

BAB 4 Konsep dan Hasil Perancangan

Membahas tentang perencanaan promosi dan proses konseptual, serta desain dalam merancang promosi, dan hasil perancangan promosi Taman Nasional Baluran.

BAB 5 Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari laporan.